

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Heryadi (2015:42) menjelaskan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penilitian kualitatif, penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, bertujuan untuk mendeskripsikan peguraian permasalahan yang sedang terjadi.

B. Fokus Penelitian

Sugiyono (2017 : 283) mengatakan bahwa “Pembatasan masalah atau fokus penelitian dalam penelitian kualitatif lebih di dasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan fleksibilitas masalah yang akan di pecahkan selain juga faktor keterbatasan dana dan tenaga”

Maka dari itu fokus penelitian ini adalah :

- 1) Peran Panti Jompo dalam mengurus lansia;
- 2) Alasan para lansia di titipkan di Panti Jompo Werda Welas Asih;
- 3) Hasil dari program yang berlaku di Panti Jompo Werda Welas Asih terhadap lansia;

C. Partisipan Penelitian

Sugiyono mengatakan bahwa :

“*Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data dan sampel dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu ini misalnya orang yang bersangkutan yang di anggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang di teliti”

Maka dari itu, partisipan yang bersangkutan dengan penelitian ini antara lain :

1. Ketua Panti Jompo Werda Welas Asih;
2. Pengurus Panti Jompo Werda Welas Asih;
3. Para lansia yang di titipkan di Panti Jompo Werda Welas Asih.

D. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang di laksanakan peneliti pada penelitian ini adalah :

- a. Orientasi, meliputi survei awal lembaga dan studi kepustakaan pada tahap ini peneliti terjun ke lokasi penelitian dan melakukan wawancara dengan pihak- pihak yang berkompeten serta mengutarakan maksud dan tujuan kedatangan peneliti. Peneliti juga melakukan observasi awal untuk menentukan kelayakan subjek penelitian, selanjutnya peneliti mengumpulkan referensi- referensi dengan topik penelitian kemudian di susun sebagai proposal penelitian;
- b. Eksplorasi, dalam tahap ini merupakan proses pengumpulan data yang di lakukan dengan wawancara yang mendalam, observasi partisipan dan studi dokumentasi.

- c. Pengecekan keabsahan data, pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini di lakukan supaya mendapatkan hasil temuan yang absah dan dapat di terima berbagai pihak, pengecekan keabsahan data di lakukan peneliti terjun kelapangan dan mengumpulkan data.
- d. Penganalisaan data, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu reduksi data, *display data* dan penarikan kesimpulan, penganalisaan data di lakukan setelah semua data terkumpul.
- e. Penulisan laporan penelitian, pada tahap ini semua temuan peneliti di tuliskan secara sistematis dan bermakna.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2017: 308) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak dapat menedapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan. Adapun ilustrasi teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Observasi di lakukan oleh peneliti dalam penelitian ini guna mempersiapkan tentang segala sesuatu yang di butuhkan ketika penelitian berjalan dan mengurangi terjadinya kesalahan dalam penelitian.

- b. Dokumentasi di lakukan guna memberikan bukti yang akurat yang di butuhkan oleh peneliti sebagai bukti fisik dan menghindari rekayasa dalam penelitian yang di lakukan oleh peneliti.
- c. Wawancara di lakukan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Panti Jompo Werda Welas Asih dalam mengurus para lansia yang di titipkan keluarga. Mengetahui kegiatan sehari-hari yang di lakukan agar para lansia hidup teratur di Panti Jompo Werda Welas Asih.

F. Instrumen Penelitian

Nasution (1988) dalam Sugiono (2017: 306) menyatakan bahwa :

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebaga alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat difahami bahwa dalam penelitian kualitatif pada awalnya dimana permasalahan belum jelas dan pasti. Maka yang menjadi instrument adalah peneliti sendiri. Tetapi setelah masalahnya yang akan di pelajari jelas, maka dapat di kembangkan suatu instrument.

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi berisi pokok-pokok masalah yang berhubungan dengan Peran Panti Jompo Werda Welas Asih dalam Mengurus Lanjut

Usia di Kampung Pengkolan Desa Cikadongdong Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi pokok-pokok bahasan mengenai Pengelolaan Panti Jompo Werda Welas Asih dalam mengurus lanjut usia di Kampung Pengkolan Desa Cikadongdong Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.

KISI-KISI INSTRUMENT
TABEL 3.1

Pertanyaan Penelitian	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data	Media
Bagaimana Pengelolaan Panti Jompo Werda Welas Asih dalam Mengurus Lansia ?	Panti Jompo Werda Welas Asih	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profil Panti Jompo Werda Welas Asih. 2. Visi dan misi panti Jompo Werda Welas Asih. 3. Latar Belakang Berdirinya Panti Jompo Werda Welas Asih. 4. Tujuan Berdirinya Panti Jompo Werda Welas Asih. 5. Sarana dan prasarana di panti Jompo Werda Welas Asih 	Pemilik Panti Jompo Werda Welas Asih	Wawancara Dokumentasi Observasi
		Pengelolaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan yang di lakukan pada lansia yang di titipkan di Panti Jompo Werda Welas Asih 2. Pembiayaan lansia yang di titipkan di Panti Jompo Werda Welas Asih 3. Kegiatan yang di adakan oleh Panti Jompo Werda 	Pengurus Panti Jompo Werda Welas Asih	Dokumentasi Wawancara

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.

3. Concluding Drawing (Verifikasi)

Setelah melakukan penyajian data, langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dari verifikasi .Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak menemukan bukti- bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

H. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Panti Jompo Werda Welas Asih Desa Cikadongdong RT 05 RW 01 Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.

b. Waktu Penelitian ini dari perencanaan sampai pelaksanaan perencanaannya dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari bulan September sampai bulan desember 2018.

TABEL 3.2
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan September 2018				Bulan Oktober 2018				Bulan November 2018				Bulan Desember 2018				Bulan Januari 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Studi Pendahuluan atau Observasi																				
2.	Pengajuan Judul																				
3.	Penyusunan Proposal																				
4.	Seminar Proposal																				
5.	Revisi Proposal																				
6.	Penyusunan Instrumen Penelitian																				
7.	Observasi Penelitian																				
8.	Wawancara																				
9.	Penyusunan Laporan Penelitian																				
10.	Sidang Skripsi																				